

# PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR KELAS IV SD NEGERI SAMPANGAN 02

Triyani Handayani \*<sup>1</sup>  
Nursiwi Nugraheni <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Semarang

\*e-mail : [triyanihandayani02@gmail.com](mailto:triyanihandayani02@gmail.com) <sup>1</sup>, [nursiwi@mail.unnes.ac.id](mailto:nursiwi@mail.unnes.ac.id) <sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa dalam mengingat dan memahami rumus luas dan keliling bangun datar karena guru cenderung menggunakan metode menghafal yang sering kali membuat siswa lupa dengan materi pembelajaran. Metode bernyanyi adalah metode yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengingat rumus keliling dan luas bangun datar. Dalam metode bernyanyi ini terdapat lirik-lirik lagu tentang keliling dan luas bangun datar yang dapat membantu siswa mengingat dan memahami materi. Penelitian ini dimaksud untuk menjawab permasalahan seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keliling dan luas bangun datar kelas IV SDN Sampangan 02. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan uji pretest dan posttest. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dalam penerapan metode bernyanyi dengan melakukan perhitungan dari nilai pretest dan posttest. Nilai pretest sebelum diberi perlakuan mendapat nilai rata-rata sebesar 48,6 dan setelah peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode bernyanyi, kemampuan kognitif siswa meningkat dengan pembuktian nilai rata-rata siswa yaitu 88,96. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa menggunakan metode bernyanyi meningkat. Penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa daripada dengan pembelajaran konvensional.

**Kata kunci:** Metode bernyanyi, Kemampuan kognitif, Matematika

## Abstract

This research is motivated by the difficulty of students remembering and understanding formulas for area and perimeter of flat shapes because teachers tend to use memorization methods which often make students forget the learning material. The singing method is a method that can improve students' cognitive abilities in remembering formulas for the perimeter and area of flat shapes. In this singing method there are song lyrics about the circumference and area of flat shapes which can help students remember and understand the material. This research is intended to answer the problem of how much influence the singing method has on students' cognitive abilities in the topic of perimeter and area of flat shapes for class IV SDN Sampangan 02. This type of research uses quantitative research, with pretest and posttest. The results of this research show that there is a positive influence in applying the singing method by calculating the pretest and posttest scores. The pretest score before being given treatment received an average score of 48.6 and after the researchers carried out learning by applying the singing method, students' cognitive abilities increased with proof that the students' average score was 88.96. This shows that students' cognitive abilities using the singing method increase. The use of the singing method has an influence on students' cognitive abilities compared to conventional learning.

**Keywords:** Singing method, cognitive abilities, mathematics

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang dengan adanya perkembangan kualitas pembelajaran dengan peningkatan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa semangat dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Dengan hal tersebut siswa dapat

mengembangkan kemampuan kognitifnya untuk memahami pelajaran. Guru juga harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran.

Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Guru juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif dan menuju belajar yang mandiri. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat khususnya dalam pelajaran matematika.

Matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Matematika menjadi mata pelajaran mutlak untuk dipelajari. Matematika merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan berfikir (nalar). Bagi beberapa peserta didik, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang cukup sulit. Salah satunya yaitu dengan hasil survei yang dilakukan oleh PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2018. Indonesia berada di peringkat 73 dengan skor rata-rata 379. Untuk peringkat satu diduduki oleh China dengan skor rata-rata 591.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya nilai matematika menurut Tuti Tuarsih, seorang pemerhati pendidikan di Kabupaten Lebak menyatakan bahwa akibat dari rendahnya nilai matematika yaitu kurang kreatifnya guru dalam proses pengajaran kepada peserta didiknya. Selain itu penyampaian pelajaran matematika yang tidak menggunakan metode menyenangkan sebagian siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang membosankan karena monotonnya metode dan model pembelajaran yang digunakan untuk memahami materi atau menyelesaikan persoalan matematika.

Penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi terlaksananya kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran akan lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran. Karena itu diperlukan suatu cara untuk mengemas pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika untuk menunjang meningkatnya kemampuan kognitif siswa. Banyak sekali metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengemas sebuah pembelajaran yang asyik. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika yaitu metode bernyanyi.

Metode bernyanyi dapat diartikan sebagai metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihapal. Penyajian materi matematika melalui metode bernyanyi dapat diartikan dengan mengelola kelas dengan bernyanyi. Metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Pada pembelajaran matematika khususnya rumus keliling dan luas bangun datar, guru sering kali menerapkan metode menghafal untuk membantu siswa mengingat rumus keliling dan luas bangun datar. Tetapi, menurut peneliti metode menghafal kurang cocok diterapkan pada siswa kelas IV SD/MI karena metode menghafal cenderung membuat lupa jika tidak diulang atau diingatkan kembali. Penulis mencoba merumuskan strategi untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami rumus luas dan keliling bangun datar dengan mudah yaitu dengan mengubah nyanyian populer anak-anak untuk diadaptasikan dengan rumus keliling dan luas bangun datar persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap perlu meneliti masalah ini untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif siswa. Maka, Peneliti akan membahas tentang "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas IV di SDN Sampangan 02".

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest Design*. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah itu dilakukan dua kali pembelajaran dengan menggunakan

metode bernyanyi dan diakhiri dengan melakukan posttest di akhir pembelajaran untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Bernyanyi

Metode sangat diperlukan dalam pembelajaran, agar peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran. Guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah metode bernyanyi. Mengelola kelas dengan bernyanyi berartimenciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal.

Tantranurandi mengungkapkan metode bernyanyi adalah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Sejalan dengan pendapat tersebut Otib Satibi berpendapat bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yangmelakukan pendekatan pembelajaran secara nyatayang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata atau nada. Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana menyenangkan sehingga anak tidak merasajenuh. Bernyanyi sebagai salah satu kreasi guru dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan, yang membuat siswa tidak bosan dan jenuh. Apalagi mata pelajaran yang sifatnya hafalan, sering membuat anak malas, tapi bila disandingkan dengan bentuk nyanyian pasti membuat anak mudah mengingatnya karena cepat tersimpan dalam memorinya.

Setiap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas memiliki manfaat. Adapun manfaat dari metode bernyanyi:

- Meningkatkan perkembangan intelektual.
- Meningkatkan rasa percaya diri.
- Mengalami rasa senang karena bernyanyi bersama.
- Menjalin kedekatan antara anak dengan pendidik.
- Membantu daya ingat anak.

Lagu yang dipilih oleh peneliti sangat familiar dikalangan anak-anak. Lagu ini diharapkan agar siswa mudah memahami tentang konsep rumus keliling dan luas bangun datar. Adapun lagu yang telah dimodifikasi peneliti yaitu:

#### Rumus Persegi

*(Irama lagu "Naik delman"-Ibu Sud)*

Aku punya bangun datar persegi namanya Mempunyai empat sisi yang sama panjangnya  
Mencari keliling dikali empat sisinya

Sisi kali sisi itulah cari luasnya Rumus persegi... itulah rumus persegiBelajar matematika senang  
sekali Rumus persegi... itulah rumus persegiBelajar matematika senang sekali

#### Rumus Persegi Panjang

*(Irama lagu "Abang Tukang Bakso"-Mamo Agil)*

Panjang kali lebar itulah luaskuKamu harus tahu...

Panjang tambah lebar dikali duaItu kelilingku...

Bentukku seperti lapangan sepak bolaPersegi panjang namanya

Punya empat sisi, berhadapan sejajarDan, sama panjang

Aku itu bangun persegi panjangPapan tulis juga persegi panjangAku itu bangun persegi panjang  
Jadi anak harus selalu riang

### Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir.

Dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak diperlukan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi anak. Proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan anak, sarana kegiatan anak yang memadai, ketersediaannya berbagai sumber dan media belajar yang menarik dan mendorong anak untuk belajar.

Guru harus menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa agar anak dengan mudah untuk memahami materi pelajaran. Maka dari itu, penulis menggunakan metode bernyanyi dengan harapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar.

Guru harus mengajarkan matematika dengan menyenangkan dan mudah untuk dipahami, mengingat matematika merupakan pembelajaran yang menggunakan nalar (berfikir) dan cukup sulit bagi beberapa siswa. Maka dari itu, penggunaan metode sangat mempermudah guru dalam mengajarkan matematika kepada peserta didik. Metode yang digunakan peneliti pada pembelajaran matematika adalah metode bernyanyi

### HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci. Penelitian ini dilakukan di SDN Sampangan 02 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keliling dan luas bangun datar siswa kelas IV SDN Sampangan 02. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan kognitif. Untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yaitu dengan melakukan penilaian pretest. Terdapat tujuh indikator pencapaian dari empat indikator kemampuan kognitif yang digunakan meliputi memahami/C2, menerapkan/C3, menganalisis/C4, menilai/C5.

Peneliti mengambil sebanyak 10 soal untuk dijadikan soal *pre-test* dan *post-test*. Hasil *pretest* pada kelas IV memperoleh nilai rata-rata 48,6. Setelah dilakukan *pretest* kemudian dilakukan pembelajaran dua kali dengan perlakuan. Siswa diberi perlakuan saat pembelajaran dengan metode bernyanyi pada materi keliling dan luas bangun datar. Diakhir pembelajaran dilakukan *posttest* dengan nilai rata-rata 88,93 untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode bernyanyi sebelum dan sesudah menerapkannya

Berdasarkan rata-rata dari hasil pretest dan posttest dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan kognitif siswa pada materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan metode bernyanyi dengan tidak menggunakan metode bernyanyi (pembelajaran konvensional). Dari perbedaan tersebut, metode bernyanyi layak diterapkan dalam pembelajaran.

Jadi dengan diimplementasikan metode bernyanyi dan merujuk pada hasil penelitian membuktikan bahwa metode bernyanyi dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat memberikan efek positif secara langsung yang mana dalam pembelajarannya dapat memperlihatkan dan memunculkan sikap aktif, antusias siswa.

Dan berdasarkan hasil yang telah dipaparkan bahwa metode bernyanyi dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat memberikan efek positif secara langsung untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya. Selain itu, metode bernyanyi juga dapat meningkatkan percaya diri siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga dapat memahami materi dengan baik karena pembelajaran yang berkesan menarik dan tidak membosankan dengan menggunakan metode bernyanyi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi keliling dan luas bangun datar kelas IV SDN Sampangan 02

Hal ini dibuktikan dari rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 48,6. Setelah dilakukan *pretest* kemudian dilakukan

pembelajaran dua kali dengan perlakuan menggunakan metode bernyanyi kemudian dilakukan *posttest* dengan memperoleh nilai rata-rata 88,93. Berdasarkan rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan kognitif siswa pada materi keliling dan luas bangun datar dengan menggunakan metode bernyanyi dengan tidak menggunakan metode bernyanyi atau pembelajaran konvensional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarak, Ahmad Aly Syukron, and Amini Amini. "Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1 (2019):77-89.
- Anggraini, Wika, Muhammad Nasirun, and Yulidesni Yulidesni. "Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B." *Jurnal Ilmiah Potensia* 5.1 (2020): 31-39.
- Anisah, Ani Siti, and Iis Salwa Maulidah. "Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16.1 (2022): 581-591.
- Basri, Hasan. "Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 18.1 (2018): 1-9.
- Fatimah, Laela Umi, and Khairuddin Alfath. "Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8.2 (2019): 37-64.
- Fatmawati, Rulli, Oyib Sulaeman, and Niknik Dewi Pramanik. "PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MENGINGAT LAMBANG BILANGAN PADA ANAK." *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3.2 (2020): 79-94.
- Fauziddin, Mohammad. "Pembelajaran PAUD Bermain, cerita dan menyanyi secara islami." *Bandung: PT RemajaRosdakarya* (2014).
- Hamid, Abd. "Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9.2 (2019): 1-16.
- HOBRI, Hobri, et al. "*Senang Belajar Matematika untuk SD/MI Kelas IV.*" (2018).
- Husdarta dan Nurlan, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
- Idris, Meity H. "Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan (Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini)." *PT Luxima Metro Media* (2015).
- Luthillah, Nuruzahra, Heri Yusuf Muslih, and Taopik Rahman. "Analisis Pengembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 1-13.
- Triatnasari, Vera. Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Diss. UIN Raden Intan Lampung*, 2017.
- Ul'fah Hernaeny, M. Pd. "*Populasi Dan Sampel.*" *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.
- Ulfa, Rafika. "*Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.*" *AL-Fathonah* 1.1 (2021): 342-351.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 6, ayat (3).
- Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohamad. "*Belajar dengan pendekatan PAILKEM.*" Jakarta: Bumi Aksara (2011).
- Wafiqni, Nafia, and Ferdinni Haryanti. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Matematika (Perkalian) Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *JMIE: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education* 5.2 (2021): 1-12.
- Yusmanto, Yusmanto. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual* 2.3 (2018): 313-319.